

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *LINTANG GUMEBIYAR* KARYA INDARPATI  
(Tinjauan Psikologi Sastra)**

**ERLINA**

**Abstract:** *This research is motivated by the analysis of the main characters in *Lintang Gumebiyar* novel by Indarpati (psychology literature review). Character is an attitude, emotions and actions character created by author distinguishes it from the other figures. Ways of expressing the character can be seen through a direct statement, speech or action figures. This study aimed to describe the main characters in *Lintang Gumebiyar* novel by Indarpati terms of the psychology literature. The research is a qualitative study using descriptive methods. The object of this research is the analysis of the main characters in *Lintang Gumebiyar* novel by Indarpati. Sources of data in this study is *Lintang Gumebiyar* novel by Indarpati consisting of 245 pages divided into 13 episodes. Data collection techniques in this research is through the secondary source that is documentation, by: (1) read repeatedly *Lintang Gumebiyar* novel by Indarpati, (2) provide the coding on the *Lintang Gumebiyar* novel by Indarpati about the actions taken main character, because the main character do an actions, and as a result of the actions of the main character, (3) records the data that has been coded, and (4) present descriptive data. While the steps in analyzing data are: (1) read all the data that has been collected, (2) classify the data that has been coded by their groups according the table instrument, (3) conduct analysis and discussion by analyzing the characters in the data, and (4) formulate conclusions and suggestions. The results of this study indicate that the main character in *Lintang Gumebiyar* novel by Indarpati has two characters that are good (protagonist) and bad (antagonist) which is determined by the norms in society.*  
**Keywords:** *character, the main character, novel, literary psychology.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisis karakter tokoh utama dalam novel *Lintang Gumebyar* karya Indarpati (tinjauan psikologi sastra). Karakter merupakan sikap, emosi dan perbuatan tokoh yang diciptakan oleh pengarang yang membedakannya dengan tokoh yang lain. Cara pengungkapan karakter tokoh dapat dilihat melalui pernyataan langsung, percakapan atau perbuatan tokoh tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam Novel *Lintang Gumebiyar* karya Indarpati ditinjau dari sudut psikologi sastra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah analisis karakter tokoh utama dalam Novel *Lintang Gumebiyar* Karya Indarpati. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Novel *Lintang Gumebiyar* Karya Indarpati yang terdiri dari 245 halaman yang dibagi dalam 13 episode. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui sumber skunder yaitu dokumentasi, dengan cara: (1) membaca secara berulang-ulang Novel *Lintang Gumebiyar* Karya Indarpati, (2) memberikan pengkodean pada Novel *Lintang Gumebiyar* Karya Indarpati tentang tindakan yang dilakukan tokoh utama, sebab tokoh utama meleakukan tindakan, dan akibat dari tindakan yang dilakukan tokoh utama, (3) mencatat data yang telah diberi kode, dan (4) menyajikan data secara deskriptif. Sedangkan langkah-langkah dalam menganalisis datanya adalah: (1) membaca semua data yang telah terkumpul, (2) mengklasifikasikan data yang telah diberi kode berdasarkan kelompok-kelompoknya sesuai dengan tabel instrument, (3) melakukan penganalisaan dan pembahasan dengan cara menganalisis karakter yang terdapat dalam data tersebut, dan (4) merumuskan simpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel *Lintang Gumebyar* karya Indarpati terdapat dua karakter yaitu karakter baik (protagonis) dan buruk (antagonis) yang ditentukan oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

**Kata kunci:** karakter, tokoh utama, novel, psikologi sastra.

## A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil aktivitas manusia yang hidup dalam masyarakat dengan berbagai persoalan. Sastra merupakan karya sastra yang dapat dituangkan melalui ekspresi yang berupa tulisan dan menggunakan bahasa sebagai medianya. Serta karya sastra tercipta melalui hasil pengalaman, pemikiran dan rekaman budaya pengarang terhadap suatu hal yang terjadi dalam dirinya sendiri dan masyarakat. Sastra juga merupakan hasil karya seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang indah.

Nilai-nilai dari sebuah karya sastra berupa nilai keindahan dapat dilihat melalui penyampaian cerita bentuk pilihan kata, sedangkan keyakinan menyangkut pada nilai agama atau kepercayaan (Semi, 1988:9). Persoalan-persoalan tentang manusia, kemanusiaan, hidup dan kehidupan inilah yang ada dalam karya sastra dimunculkan oleh pengarang sebagai hasil perenungan dari kehidupan. Mengingat keterkaitan yang begitu nyata dengan kehidupan masyarakat, maka tugas ilmuwan sastra adalah menelaah keterkaitan-keterkaitan tersebut.

Novel salah satu bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Karya sastra jenis novel memusatkan perhatian tentang kehidupan dan memunculkan nilai-nilai tersebut dapat berupa nilai hedonik, nilai artistik, nilai moral dan nilai praktis (Tarigan, 1984:195). Berkaitan dengan penjabaran di atas bahwa karya sastra memusatkan perhatian pada kehidupan dan memunculkan nilai-nilai.

Nurgiyantoro (1995:23) menjelaskan bahwa unsur pembangunan karya sastra (novel) adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik merupakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut, seperti tema, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, amanat gaya bahasa, dan lain-lain. Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan, atau sistem organisme karya misalnya aktor sosial ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosial politik, keagamaan, dan tata nilai yang dinaut masyarakat.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Dalam novel akan digambarkan suatu kejadian yang seolah-olah memang benar-benar terjadi. Konflik yang terdapat dalam novel tidak luput dari imajinasi seorang pengarang yang memiliki ide-ide yang kreatif. Pengarang akan memberikan karakter tokoh yang tercipta dari realita kehidupan manusia yang penuh dengan konflik. Konflik yang penuh dengan kejadian dan masalah, baik itu senang ataupun duka. Walaupun novel sebuah cerita rekaan dan hanya fiktif belaka, tetapi novel mampu memberikan manfaat bagi manusia yang menyukainya.

Biasanya satu tokoh dalam novel memiliki beberapa karakter, sehingga akan membuat jalan cerita dalam karya sastra akan bervariasi dan tidak monoton. Satu tokoh memiliki karakter yang berbeda-beda, tidak hanya digambarkan sebagai satu sosok yang selalu baik, tapi terkadang tokoh tersebut juga dibuat dengan karakter yang keras kepala. Dengan adanya perubahan karakter tokoh akan membuat sebuah karya sastra menarik untuk dibaca. Selain itu, adanya perbedaan karakter antara tokoh-tokoh yang ada akan menjadikan karya sastra tersebut menjadi karya sastra yang lebih nyata.

Untuk menentukan karakter tokoh diperlukan sebuah konflik atau permasalahan, dan permasalahan akan timbul apabila terjadinya pertemuan dua tokoh atau lebih. Serta karakter tokoh bisa ditentukan oleh pembaca dari tindakan yang dilakukannya, sebab dia melakukan tindakan dan akibat dari tindakan yang dilakukannya. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 1988:165) karakter merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Tokoh utama dipilih dalam penelitian ini karena tokoh utama lebih banyak berinteraksi dengan tokoh lain dibandingkan dengan tokoh tambahan. Itulah alasan peneliti mengangkat penelitian tentang Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Lintang Gumebiyar* karya Indarpati dengan tinjauan psikologi sastra untuk mengetahui karakter tokoh utama.

Pada dasarnya psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam sastra. Aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra. Sebab semata-mata dalam diri manusia itulah aspek kejiwaan dicangkokkan dan diinvestasikan. Penelitian psikologi sastra dilakukan dengan dua cara: pertama, melalui pemahaman teori-teori psikologi diadakan analisis terhadap karya sastra. Kedua, dengan terlebih dahulu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang relevan untuk melakukan analisis (Ratna, 2004:344). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang pertama, yakni melalui pemahaman teori-teori psikologi diadakan analisis terhadap karya sastra.

Hubungan antara karya sastra dengan psikologi karena munculnya istilah psikologi sastra yang membahas tentang hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, misalnya karakter tokoh-tokoh dalam suatu karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan kondisi psikologis yang dibangun oleh pengarang (Hardjana, 1994: 62).

Psikologi kepribadian termasuk psikologi khusus, yang membahas tentang kehidupan psike seseorang sebagai pribadi, yang merupakan segi lain dari segi sosial manusia (Sujanto, dkk, 1980:3). Menurut Sadjonoprijo (1982:3) di dalam psikologi kepribadian orang menghadapi analisa tentang sifat, ciri-ciri dan hubungan-hubungan, berhadapan dengan topologi dan dengan teori kepribadian umum. Secara umum psikologi kepribadian merupakan psikologi yang membahas tentang kehidupan pribadi seseorang, seperti sifat dan ciri-ciri pribadinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel *Lintang Gumebiyar* karya Indarpati ditinjau dari sudut psikologi sastra.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel (Aminuddin, 1990:16).

Objek penelitian ini adalah analisis karakter tokoh utama dalam Novel *Lintang Gumebiyar* Karya Indarpati. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Novel *Lintang Gumebiyar* Karya Indarpati yang terdiri dari 245 halaman yang dibagi dalam 13 episode.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: (1) membaca semua data yang telah terkumpul, (2) mengklasifikasikan data yang telah diberi kode berdasarkan kelompok-kelompoknya sesuai dengan tabel instrument, (3) melakukan penganalisaan dan pembahasan dengan cara menganalisis karakter yang terdapat dalam data tersebut, dan (4) merumuskan simpulan dan saran.

## C. Pembahasan

Karakter dalam novel *Lintang Gumebyar* karya Indarpati adalah karakter baik (protagonis) dan karakter buruk (antagonis) tokoh Lintang, tokoh Narmi, dan tokoh Langit yaitu.

1. Tokoh Lintang, Karakter baik (protagonis) tokoh Lintang yang dilihat dari:
  - a. Tindakan yang dilakukan tokoh Lintang
    - 1) Lintang berani tampil beda dari teman-temannya dalam bernyanyi dan selalu tersenyum, tetapi senyumannya tidak menggoda para penonton.
    - 2) Lintang tidak mau cepat-cepat menikah, karena ia ingin melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi, agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
    - 3) Lintang tidak mau menikah dalam keadaan hamil, karena dalam agama tidak boleh perempuan menikah dalam keadaan hamil.
    - 4) Lintang merasa sangat bersalah pada Nasiti.

- 5) Lintang tidak bersikap manja walaupun dalam keadaan hamil, dia selalu mengerjakan apa yang bisa dia kerjakan sendiri.
  - 6) Lintang menghemat uangnya yang pas-pasan karena dia tidak ingin merepotkan dan menjadi beban bagi orang lain.
  - 7) Lintang tidak menyerah dalam menghadapi berbagai masalah, dia terus berusaha untuk keluar dari masalah yang dia hadapi.
  - 8) Walaupun dalam keadaan kelelahan tetapi, Lintang masih tetap melaksanakan sholat.
  - 9) Lintang melahirkan dan membesarkan anaknya tanpa didampingi seorang suami, tetapi dia tetap berusaha untuk memenuhi kebutuhan anaknya, dia rela bekerja keras supaya kebutuhan anaknya terpenuhi.
- b. Sebab tokoh Lintang melakukan tindakan
- 1) Lintang selalu menjaga jarak dengan Kukuh karena dia tahu Kukuh sudah mempunyai istri.
  - 2) Lintang tidak mau menerima tamu pada waktu subuh karena tidak merasa tidak enak dilihat oleh tetangga.
- c. Akibat dari tindakan yang dilakukan tokoh Lintang
- 1) Karena Lintang tidak mau menerima lamaran Kukuh akhirnya ia diperkosa oleh Kukuh yang mengakibatkan dia hamil.
- Sedangkan karakter buruk (antagonis) pada tokoh Lintang tidak ditemukan sesuai dengan penelitian ini. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tokoh Lintang berkarakter baik atau termasuk tokoh protagonis.
2. Tokoh Narmi, Karakter baik (protagonis) tokoh Narmi yang dilihat dari:
- a. Tindakan yang dilakukan tokoh Narmi, yaitu:
- 1) Narmi minta jaminan kepada Kukuh bahwa anaknya nanti tidak akan disiasikan. Sedangkan dilihat dari sebab dan akibatnya karakter baik tokoh Narmi tidak ditemukan.
- Karakter buruk (antagonis) tokoh Narmi yang dilihat dari:
- a. Tindakan yang dilakukan tokoh Narmi
- 1) Narmi memaksa anaknya supaya mau menikah dengan Kukuh, karena dia terperdaya dengan kekayaan Kukuh.
  - 2) Narmi selalu menggantungkannya dengan hal-hal supranatural. Hal itu dilakukannya agar dia tetap bisa tampil lebih cantik dan tidak ditinggalkan oleh suaminya.
  - 3) Dia rela menjual anaknya pada Kukuh untuk diperkosa.
- b. Sebab tokoh Narmi melakukan tindakan
- 1) Selain rutin minum jamu Narmi mengaku memasang susuk pengasih.
- c. Akibat dari tindakan yang dilakukan tokoh Narmi
- 1) Akibat dari tokoh Narmi memakai susuk dan menggantungkannya pada supranatural dia mengalami gangguan jiwa.
- Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tokoh Narmi mempunyai dua karakter yaitu karakter baik dan buruk (tokoh protagonis dan antagonis).
3. Tokoh Langit, karakter baik (protagonis) tokoh Langit yang dilihat dari:
- a. Tindakan yang dilakukan tokoh Langit
- 1) Langit tetap menunaikan sholat subuhnya walaupun dalam keadaan ngantuk
  - 2) Langit mempunyai sifat yang pantang menyerah dan berusaha untuk bangkit dari keterpurukannya
  - 3) Langit terburu-buru membawa Sunuh kerumah sakit
- b. Sebab tokoh Langit melakukan tindakan
- 1) Langit seorang lelaki yang bertanggung jawab dan menjadi kepala keluarga setelah ayahnya meninggal.

Sedangkan dilihat dari akibat dari tindakannya karakter baik (protagonis) tokoh Langit tidak ada ditemukan sesuai dengan penelitian ini. Serta karakter buruk (antagonis) tokoh Langit tidak ada ditemukan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Langit berkarakter baik (protagonis).

#### D. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *Lintang Gumebyar* karya Indarpati dengan tinjauan psikologi sastra, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Lintang Gumebyar* karya Indarpati terdapat dua karakter yaitu karakter baik (protagonis) dan buruk (antagonis) yang ditentukan oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Karakter baik (protagonis) tersebut terdiri atas apa saja tindakan yang dilakukan yang tidak melanggar norma-norma yang ada dalam masyarakat. Sedangkan karakter buruk (antagonis) yaitu tindakan yang melanggar norma-norma agama.

Adapun karakter tokoh utama dalam novel *Lintang Gumebyar* karya Indarpati ditinjau dari psikologi sastra yaitu: (1) Tokoh Lintang memiliki karakter baik (protagonis). Ini dilihat dari tindakannya yaitu dia tidak mau menyerah dan tegar dalam menghadapi masalah, (2) Tokoh Narmi, dia memiliki karakter baik (protagonis) dan karakter buruk (antagonis). Karakter baiknya (protagonis) yaitu dia ingin melakukan yang terbaik buat anaknya seperti dia meminta kepada Kukuh sebuah jaminan kalau anaknya nanti tidak akan disia-siakan dan berkarakter buruk (antagonis) yaitu karena dia tega menjual anaknya untuk diperkosa oleh Kukuh serta dia selalu menggantungkan dirinya pada supranatural, dan (3) Tokoh Langit, dia memiliki karakter baik (protagonis), dia merupakan laki-laki yang pantang menyerah dalam menghadapi berbagai masalah, dia berusaha untuk bangkit dari masalah yang dia hadapi dan juga bijaksana.

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan: (1) Guru yang mengajar bahasa Indonesia, sebagai bahan mengajar sastra di kelas khususnya tentang menentukan karakter tokoh dalam novel, (2) Bagi siswa dan mahasiswa, yaitu diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang karakter tokoh dalam karya sastra, khususnya novel, dan (3) Peneliti selanjutnya, yaitu sebagai referensi untuk penelitian bidang sastra.

#### Daftar Rujukan

- A. Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Karya Nusantara.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asuh Asah (Y 3 Malang).
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Hardjana, Andre. 1994. *Kritik Sastra. Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Indarpati. 2009. *Lintang Gumebyar*. Jawa timur: Masmmedia Buana Pustaka.
- Irwanto, dkk. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, J. Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Katha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Belajar.
- Sardjonopritjo, Petrus. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Wali.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panutu. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Raja Wali Pres.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Citra Umbaia.
- Sujanto, Agus. 1980. *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Bumi Angkasa.
- Suryabrata, Sumadi. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Susanti, Elma. 2011. "Fenomena Kehidupan Tokoh Utama dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi (Tinjauan Psikologi Sastra). *Skripsi Sarjana Pendidikan bahasa Indonesia UMMY*.
- Welek, Rene dan Austin Waren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zulkarnain, Febrianti. 2009. "Konflik Tokoh Utama dalam Novel Beri Aku Dunia "Banci Juga Manusia" (Tinjauan Psikologi Sastra)". *Skripsi Sarjana Sastra UNAND*.